

**ANALISIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM DIALOG  
NOVEL *HELLO CELLO* KARYA NADIA RISTIVANI  
SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA DI SMA**

**Skripsi**

**Oleh**

**Arfiwinanda Rizka Aurani**

**NIM 06021382025070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**ANALISIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM DIALOG  
NOVEL *HELLO CELLO* KARYA NADIA RISTIVANI SERTA  
IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA  
SKRIPSI**

Oleh

**Arfiwinanda Rizka Aurani**

**Nomor Induk Mahasiswa 06021382025070**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Mengesahkan:**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi**

**Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd**

**NIP. 196609191994031002**

**Pembimbing**



**Drs. Ansori, M.Pd**

**NIP. 198010012002122001**



**ANALISIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM DIALOG**

**NOVEL HELLO CELLO KARYA NADIA RISTIVANI  
SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Arfiwinanda Rizka Aurani**

**06021382025070**

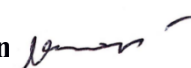
**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari : Sabtu**

**Tanggal : 27 Juli 2024**

**TIM PENGUJI**

1. Ketua/ Pembimbing : Drs. Ansori, U i  
2. Anggota/ Penguji : Prof. Dr. Mulyadi Eko Purn 



**Palembang, 27 Juli 2024**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi**



**Dr. Santi Oktarina, M. Pd.**

**NIP. 198010012002122001**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Arfiwinanda Rizka Aurani

NIM : 06021382025070

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul "Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Dialog Novel *Hello Cello* Karya Nadia Ristivani serta Implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” merupakan hasil karya sendiri. Saya tidak melakukan kecurangan seperti penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan kaidah keilmuan yang berlaku. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 mengenai pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi mengatur hal tersebut. Apabila dikemudian hari terdapat pelanggaran di skripsi ini terhadap keaslian karya, saya

bersedia untuk bersaksi dan menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian surat ini dibuat dengan sebagaimana mestinya untuk dipergunakan. Tidak terdapat pemaksaan atas pembuatan surat ini dari pihak atau oknum manapun.

Pale

mbang, 18 September 2024

Pembuat Pernyataan



Arfiwinanda Rizka Aurani

NIM 06021382025070

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Dialog Novel Hello Cello karya Nadia Ristivani serta Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA". Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Ayah dan Ibu saya, Bapak Ahmad Rifai dan Ibu Wiwin Purwanti yang sangat saya sayangi. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan lahir dan batin. Terima kasih atas semua doa, usaha, nasihat, serta kasih sayang yang tak pernah putus. Segala dukungan yang diberikan telah menjadi sumber kekuatan bagi penulis untuk bertahan hingga titik ini dan akhirnya dapat mempersembahkan karya sederhana ini.
- Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing, Drs. Ansori, M. Si., atas semua bimbingan, saran, masukan, nasihat, serta perhatian yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini hingga selesai.
- Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Unsri, Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd., atas dedikasi dan arahannya selama ini.
- Tak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Unsri atas segala ilmu, nasihat, cinta, dan

pengalaman yang telah diberikan selama menempuh pendidikan. Penulis hanya bisa memberikan doa dan rasa terima kasih yang tulus, serta berjanji akan selalu mengingat nasihat dan petuah dari seluruh dosen tercinta.

- Ucapan terima kasih dan sayang kepada Teman seperjuangan dibangku perkuliahan BKN tercinta: Nessa Eonnie, Nikmoz, Raranim, Yoyon, Pirae, dan Nancil. Terima kasih telah mengisi masa perkuliahan saya dengan penuh tawa dan keceriaan. Kalian telah membuktikan bahwa pertemanan di masa kuliah tidak seburuk yang dikatakan orang. Meskipun masa kita bersama sudah berakhir, tanpa paksaan dan dengan sepenuh hati, saya mendoakan keberhasilan kalian semua. Semoga kalian selalu dikelilingi oleh hal-hal baik di mana pun kalian berada. Tetap saling mendukung satu sama lain dalam hal apapun, meskipun canda tawa kita nantinya tak terjalin secara bertatap muka, namun semoga komunikasi masih terjalin.
- Terima kasih kepada sahabat-sahabat SMA saya Marlina, Nancy, Dila dan Intan yang saling mendukung satu sama lain dan semoga hubungan persahabatan kita masih terjaga nantinya seperti sekarang.
- Ucapan terima kasih kepada seluruh teman sebaya di PBSI 20 Palembang yang telah melawati masa sulit, bahagia, canda, dan tawa bersama. Terima kasih telah berbagi momen yang akan menjadi memori tersendiri.
- Ungkapan Terima kasih juga saya ujkarkan kepada kucing peliharaan ku Bulbul, Owie, Talula, Tomtom dan Muje, karena kehadiran mereka menjadi hiburan dan obat tersendiri dimasa sulit saya.
- Terakhir, untuk diri saya sendiri. Terima kasih karena sudah bertahan dan sampai di titik ini. Terima kasih sudah memilih untuk terus berjuang, Terima kasih untuk selalu percaya bahwa diri ini bisa. walau pilihan menyerah terlihat lebih mudah, dan akhirnya pencapain itu berhasil.

## **PRAKATA**

Pertama-tama, peneliti mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Dialog Novel Hello Cello karya Nadia Ristivani serta Implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Ansori, M. Di., selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan selama proses penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd., selaku dosen penguji, yang telah memberikan masukan berharga dalam penyempurnaan skripsi ini.

Peneliti juga menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Drs. Soni Mirizon, M.A., Ed.D., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, serta Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah mempermudah urusan administrasi selama proses penyusunan skripsi ini. Terakhir, peneliti menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia

**ANALISIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM DIALOG NOVEL *HELLO CELLO* KARYA NADIA RISTIVANI SERTA IMPILIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penggunaan fungsi komunikasi tindak tutur ekspresif pada novel *Hello Cello*, serta sebagai rujukan peserta didik yang akan menyusun atau menulis dialog dalam teks novel. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil analisis data menunjukkan ada 7 fungsi komunikatif tindak tutur ekspresif yaitu (1) fungsi mengucapkan selamat sebanyak 7 data yang berupa tindak tuturtidak langsung; (2) fungsi mengucapkan Pujian sebanyak 28 data (3) fungsi Terima kasih sebanyak 19 data (4) fungsi minta maaf sebanyak 6 data (5) fungsi Menyalahkan sebanyak 1 data (6) fungsi mengecam sebanyak 9 data. dan (7) fungsi belasungkawa sebanyak 1 data. Impikasi dari penelitian ini mencangkup pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas XI semester genap pada KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan Novel 4.9 Merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan.

**Kata kunci :** Kualitatif, Tindak Tutur Ekspresif, Novel *Hello Cello*

---

Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya (2024)

Nama : Arfiwinanda Rizka Aurani

NIM : 06021382025070



**ANALYSIS OF EXPRESSIVE SPEECH ACT IN THE DIALOGUE OF THE  
NOVEL *HELLO CELLO* BY NADIA RISTIVANI AND ITS IMPLICATIONS  
FOR LEARNING INDONESIAN LANGUAGE IN HIGH SCHOOL**

**ABSTRACT**

This study aims to determine the use of the communication function of expressive speech acts in the Hello Cello novel, as well as a reference for students who will compose or write dialogues in novel texts. This research method uses a qualitative descriptive approach. The results of the data analysis show that there are 7 communicative functions of expressive speech acts, namely (1) function of saying congratulations as many as 7 data in the form of indirect speech acts; (2) functions of saying Praise as many as 28 data (3) function of Thank You as many as 19 data (4) function of apologizing as many as 6 data (5) function of Blaming as many as 1 data (6) function of criticizing as many as 9 data. and (7) function of condolences as many as 1 data. The implications of this study include learning Indonesian in grade XI SMA even semester on KD 3.9 Analyzing the content and language of Novels 4.9 Designing Novels or novelettes by paying attention to the content and language both orally and in writing.

**Keywords:** *Qualitative, Expressive Speech Acts, Hello Cello Novel*

Clarified,  
Coordinator Study Program of  
Indonesia Language and Literature  
Education,



Dr. Santi Oktarina, M. Pd  
Ansori, M. Si  
NIP. 198010012002122001

Advisor



Drs.

NIP.196609191994031002

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
LEMBAR PENGESAHAN.....	II
LEMBAR TELAH DIUJI DAN LULUS.....	III
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	IV
PRAKATA.....	V
ABSTRAK.....	VI
<i>ABSTRACT</i> .....	VII
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>10</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>10</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah:.....</b>	<b>14</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian:.....</b>	<b>14</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian:.....</b>	<b>15</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>16</b>
<b>2.1 LANDASAN TEORI.....</b>	<b>16</b>
<b>2.2 Tindak Tutur.....</b>	<b>18</b>
<b>2.3. Aspek-aspek Situasi Tutur.....</b>	<b>19</b>
<b>2.3.1 Penutur dan Lwan Tutur.....</b>	<b>20</b>
<b>2.3.2 Konteks Tuturan mencakup semua elemen fisik dan sosial yang</b>	

relevan dengan situasi komunikasi. ....	20
2.3.3 Tujuan Tuturan.....	21
2.3.4 Tuturan sebagai Bentuk Tindakan atau Aktivitas.....	24
2.3.5 Tuturan sebagai produkTindakan verbal.....	24
2.4 NOVEL.....	26
2.4.1 Jenis-jenis Novel.....	26
a. Kategori Berdasarkan Abrams.....	26
b. Kategori Berdasarkan Goldman.....	26
2.2 Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.....	28
2.7 Penelitian Relevan.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
3.1 METODOLOGI PENELITIAN.....	30
3.2 DATA DAN SUMBER DATA.....	30
3.3 TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	30
3.4 TEKNIK ANALISIS DATA.....	31
3.5 JADWAL PENELITIAN.....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	32
4.1.1 Fungsi Tindak Tutur Ekspresif.....	54

**a. Tindak Tutur Selamat..... 54**

b. Tindak Tutur Memuji.....	54
c. Tindak Tutur Berterima kasih.....	54
d. Tindak Tutur Minta Maaf.....	54
e. Tindak Tutur Menyalahkan.....	54
f. Tindak Tutur Mengecam.....	54
g. Tindak Tutur Belasungkawa.....	54
4.2 Pembahasan.....	54
4.2.1 Impilkasi terhadap Pembelajaran Bahasa.....	55
4.2.2 Kompetensi Dasar 3.9 dan 4.9.....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>58</b>
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Menurut Laila (2019), bahasa adalah alat penting untuk menyampaikan pesan karena manusia menggunakannya untuk berinteraksi dengan lingkungan mereka. Bahasa berfungsi sebagai sarana untuk mengungkapkan pemikiran dan gagasan manusia. Oleh karena itu, bahasa sangat penting dalam komunikasi karena memungkinkan manusia untuk mengungkapkan ide dan perasaan mereka (Sahrizal, 2022). Bahasa sangat penting untuk kehidupan manusia karena itu adalah ciri khas yang membedakan manusia dari makhluk lain di Bumi. Bahasa digunakan oleh manusia dalam banyak bidang, termasuk aktivitas agama, pendidikan, politik, dan lainnya, baik secara lisan maupun tulisan. Menarik perhatian para ahli bahasa karena ini menambah dasar suatu ekspresi dan menunjukkan disposisi pembicara terhadap suatu situasi atau artikel. Dua jenis bahasa, bahasa tersusun dan bahasa yang dikomunikasikan, ditinjau berdasarkan penggunaan yang mendorong komunikasi dan mempunyai tujuan tertentu.

Tujuan suatu tindak tutur tidak hanya untuk berkomunikasi dengan mitra tutur, tetapi juga untuk menyempurnakan tindak tutur itu sendiri. Unsur gramatikal membatasi bahasa tulis, sedangkan kondisi, situasi, ruang, waktu, dan ekspresi membatasi bahasa lisan. Penutur dalam komunikasi lisan harus memperhatikan konteks perkataannya. Lawan bicara mungkin tanggap terhadap pesan yang dimaksudkan pembicara dalam situasi ini, Karena setiap teks tidak dapat dipisahkan dari konteksnya, maka tuturan santun digunakan secara berbeda di setiap budaya. Tindak tutur adalah ungkapan yang bertujuan memengaruhi lawan bicara dan memiliki maksud tertentu. Ucapan yang

dimaksud, yang memiliki tujuan dan pengaruh, dapat berupa kata, frasa, kalimat, atau wacana yang didengar oleh lawan bicara. Penutur harus menggunakan tindak tutur yang sesuai untuk menyampaikan maksudnya, yang bergantung pada beberapa faktor seperti bahasa yang digunakan, mitra bicara, konteks percakapan, dan struktur bahasa yang dipakai (Mauru dalam Al Karim, 2020:282).

Komunikasi melibatkan lebih dari sekadar penyampaian pesan atau informasi; ia juga melibatkan tindakan yang membantu agar pesan tersebut dipahami dengan lebih baik. Tindak tutur tidak hanya terjadi dalam percakapan sehari-hari, tetapi juga dapat ditemukan dalam media lain seperti film dan novel. Dalam film, tindak tutur terlihat dalam percakapan antar tokoh, sedangkan dalam novel, tuturan tertulis mencerminkan peristiwa tindak tutur dalam dialog antar tokoh. Kajian pragmatik dapat digunakan untuk menganalisis percakapan atau dialog tersebut.

Menurut Yule (2006:82), pembicara umumnya mengharapkan bahwa orang lain dapat memahami apa yang mereka sampaikan. Kondisi yang ada di sekitar percakapan, seperti lingkungan tuturan, dapat membantu baik penutur maupun mitra tutur dalam proses pemahaman. Peristiwa tutur atau konteks adalah segala aspek yang ada di sekitar suatu ujaran. Tuturan dan peristiwa tutur tidak dapat dipisahkan; keduanya selalu berlangsung dalam konteks tertentu.

Peristiwa tutur, atau peristiwa ujaran, merujuk pada proses interaksi linguistik antara penutur dan mitra tutur dalam situasi, waktu, dan tempat tertentu. Istilah ini menggambarkan bagaimana bahasa digunakan sebagai sarana komunikasi dalam interaksi antara penutur dan lawan bicara (Chaer, 1995:61). Contoh peristiwa tutur dapat ditemukan dalam berbagai konteks seperti diskusi di ruang kuliah, rapat, dan situasi serupa, yang secara umum mencakup percakapan (Hermaji, 2021:62).

1 Dalam konteks tindak tutur ekspresif, komponen-komponen tersebut memengaruhi bagaimana ekspresi seperti ucapan selamat, pujian, permintaan maaf, dan pengecaman disampaikan dan diterima.

Dengan memahami konteks peristiwa tutur dan komponen-komponennya, interpretasi makna tuturan menjadi lebih akurat. Tindak tutur ekspresif berperan dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui bahasa, dengan contoh seperti ucapan selamat, pujian, permintaan maaf, dan pengecaman yang disampaikan baik secara langsung maupun dalam dialog.. Selain dalam percakapan sehari-hari, tindak tutur ekspresif juga sering ditemukan dalam berbagai media seperti komik, cerpen, buku, dan media visual seperti film. Tindak tutur ekspresif ini dapat berbentuk lisan maupun tulisan, tergantung pada media yang digunakan.

Novel dan film adalah contoh tuturan berbentuk tulisan dan lisan. Peneliti memilih novel sebagai sumber data untuk studi mereka. Banyak pembaca, terutama remaja, menyukai novel. *Hello Cello*, karya Nadia Ristivani yang dirilis pada tahun 2022 dan diterbitkan oleh Bukune, adalah salah satu novel remaja yang sangat disukai. Novel *Hello Cello*, yang memiliki ISBN 978- 602-220-438-1, terdiri dari 428 halaman. Percakapan yang menghibur diceritakan dalam novel ini tentang kehidupan siswa perguruan tinggi di Jakarta pada tahun 2021.

Dalam penelitian mengenai tindak tutur ekspresif, novel *Hello Cello* menjadi sumber data karena mengisahkan konflik dan dinamika hubungan antara dua tokoh utama, Marcello dan Helga, serta tema-tema seperti percintaan dan persahabatan di kalangan mahasiswa perguruan tinggi. Peneliti memilih novel ini karena belum pernah diteliti sebelumnya dalam konteks tindak tutur ekspresif. Fokus penelitiannya adalah pada tuturan yang digunakan oleh para tokoh dalam dialog, yang menawarkan wawasan baru tentang bagaimana tindak tutur ekspresif diterapkan dalam narasi novel tersebut

Tuturan ekspresif dalam novel *Hello Cello* memiliki relevansi yang besar, karena jenis tuturan ini sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Novel sebagai bentuk narasi memiliki potensi untuk mengatur perilaku dan erat kaitannya dengan aspek psikologis para tokoh. Penelitian ini dianggap penting untuk menghindari kesalahpahaman pembaca terhadap makna tuturan dalam novel,



sehingga maksud penulis dapat dipahami dengan lebih baik. Dengan mempelajari tindak tutur dalam novel, kita juga dapat lebih memahami penggunaan tuturan dalam konteks tertentu. Hasil penelitian ini bisa dijadikan contoh atau acuan dalam pembelajaran fungsi komunikatif, serta mengenai kelangsungan dan ketidaklangsungan tuturan, sehingga penelitian ini menarik untuk dideskripsikan secara mendalam.

Dialog dalam *Hello Cello* menampilkan berbagai jenis tuturan, dengan penekanan pada tindak tutur yang mendorong mitra tutur untuk bertindak sesuai keinginan penutur serta mengekspresikan perasaan penutur. Temuan ini relevan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA, khususnya dalam materi teks drama. Menggunakan tindak tutur ekspresif dari novel sebagai contoh dapat membantu siswa memahami isi dan aspek kebahasaan teks drama dengan lebih baik, serta memberikan wawasan tentang cara tuturan mempengaruhi interaksi dalam teks.

Penelitian ini fokus pada kajian tindak tutur ekspresif dalam novel *Hello Cello* karya Nadia Ristivani dan mengeksplorasi implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana tindak tutur ekspresif diterapkan dalam dialog novel dan bagaimana temuan tersebut dapat diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran, khususnya dalam memahami teks drama dan meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Peneliti meneliti jenis tindak ilokusi, terutama tindak tutur ekspresif, dengan menyoroti fungsi komunikatif, kelangsungan, dan ketidaklangsungan tuturan yang muncul dalam novel.

## **1.2 Rumusan Masalah:**

1. Bagaimanakah bentuk tuturan ekspresif yang terdapat dalam dialog novel *Hello Cello*?
2. Bagaimana pengimplikasian prinsip tindak tutur dalam novel *Hello Cello* karya Nadia Ristivani terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia?

### 1.3 Tujuan Penelitian:

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif yang muncul dalam dialog novel Hello Cello karya Nadia Ristivani.
2. Mengimplikasikan hasil penelitian ini terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Tujuan pertama fokus pada analisis jenis dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam novel, sementara tujuan kedua bertujuan untuk menjelaskan bagaimana temuan tersebut dapat diterapkan dalam pengajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang teks drama dan keterampilan komunikasi mereka.

### 1.4 Manfaat Penelitian:

Penelitian ini memiliki dua manfaat utama, yaitu teoritis dan praktis.

#### a) **Manfaat Teoritis:**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan pemahaman mengenai tindak tutur ekspresif dalam kajian pragmatik, khususnya dalam konteks novel Hello Cello. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian tindak tutur dalam pembelajaran bahasa, dengan cara:

1. **Menambah Literatur:** Menyediakan wawasan baru tentang penerapan teori tindak tutur ekspresif dalam karya sastra, terutama dalam novel.
2. **Panduan Pembelajaran:** Menyediakan bahan ajar yang dapat digunakan untuk mengajarkan tindak tutur ekspresif kepada siswa di tingkat SMA, khususnya dalam konteks teks drama dan dialog.
3. **Pemahaman Lebih Dalam:** Membantu siswa memahami bagaimana tindak tutur ekspresif berfungsi dalam komunikasi sehari-hari dan teks sastra, sehingga dapat meningkatkan keterampilan komunikasi mereka.

4. **Aplikasi Praktis:** Memberikan contoh konkret yang dapat diintegrasikan dalam kurikulum bahasa untuk meningkatkan keterampilan analisis dan interpretasi teks oleh siswa.

**b) Manfaat Praktis:**

a. Bagi Peserta Didik: Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami makna dan konteks tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam novel *Hello Cello*, sehingga mereka lebih mampu menafsirkan dan mengapresiasi karya sastra dengan lebih mendalam. Pemahaman ini akan meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca, menulis, dan berkomunikasi secara efektif.

Bagi Pendidik: Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memilih bahan ajar yang relevan dan lebih tepat dalam mengajarkan materi mengenai tindak tutur ekspresif. Dengan fokus pada pembelajaran teks drama di kelas XI SMA, guru dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menyusun materi yang lebih sesuai dan bermanfaat, serta mengembangkan metode pengajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang tindak tutur dalam konteks sastra.

## DAFTAR PUSTAKA

- Austin JL. How to do things with words. Oxford: Oxford University Press; 1962.
- A'yuni NBQ. Tindak Tutur Ilokusi Novel Surga yang Tak Alteinatif Mateiri  
Ajar Pragmatik. Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia. 2017.
- Aminnullah, Pujiati T. Modus Kalimat pada Tindak Tutur. 2022.
- Anggraeni PN. Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dilan dalam Angkasa. 2021.
- Artati W, Basuki R. Tindak Tutur Ilokusi Asertif, Direktif. Bahasa Dan Sastra  
Indonesia. 2020;5(2):88-96.bAstawa IPY, Antartika IK, Sadyana IW. Analisis.  
2017.
- Chamalah ET. Tindak Tutur Ekspresif pada Bak Truk Seibaga Daerah dan Asing.  
2016;1(1):17-32.
- Chaerunnisa N. Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel Orang-orang. 2020.
- Creswell JW. Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan  
Campuran. Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2014.
- Djoko Damono. Bahteira Indoneisia; Jurnal Penelitian Pendidikan Ekspresif  
dalam  
Novel Orang-orang Biasa Karya Andrea Hirata.
- Hanindita. Pragmatik. Jakarta: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia. 2006;6(1):51-60.
- Mawaddah AP. Tindak Tutur Direktif. 2020.
- Kasmawati. Kajian pragmatik: Telaah teori dan praktis. Jakarta: Grafindo  
Persada; 2022.
- Moleong LJ. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Remaja Rosdakarya; 2016.
- Rahmadhani FF, Utomo PY. Analisis Tindak. 2020.
- Putrayasa IB. Pragmatik. Bandung: Refika Aditama; 2014.
- Ristivani N. Hello Cello. Jakarta: Bukune; 2022.
- Rusminto NE. Analisis Wacana: Kajian Teoritis dan Praktis. Yogyakarta: Graha

Ilmu 2015.

Rahardi RK. Fungsi bahasa dalam komunikasi pragmatik. Jakarta: Erlangga; 2016.

Rohmadi M. Pragmatik: Teori dan analisis. Surakarta: Yuma Pustaka; 2017.

Rusminto E. Tindak tutur: Kajian pragmatik. Malang: Universitas Negeri Malang Press; 2015.

Sahrizal E, Ratna JE. Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel Summer Sky Karya Stephanie Zen. PIKTORIAL, Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia. 2022;4(1):45-54.

Searle JR. Expression and meaning: Studies in the theory of speech acts. Cambridge: Cambridge University Press; 1979.

Sudaryanto. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. 2015.

Tarigan HG. Pengajaran Pragmatik. Bandung: Angkasa; 2009.

Tarigan HG. Pengajaran Pragmatik. Bandung: Angkasa; 2015.

Wijana I Dewa Putu. Dasar-dasar pragmatik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 1996.

Yuyun, Patriantoro. Tindak Ilokusi dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata. Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia. 2021;10(1):20.

Permendikbud Nomor 25 Tahun 2016. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: 2016